

The Effect of Time Budget Pressure, Audit Complexity, and Audit Tenure on Audit Quality With Management Interventions as Moderating Variables

Agus Joko Pramono ✉

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI)

Jalan Gatot Subroto Kav 31 10210 Jakarta Pusat Indonesia

DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.nomor artikel

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar. Jumlah sampel sebanyak 60 auditor KAP. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan program SEM PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Time budget pressure, Kompleksitas audit, dan Tenure audit berpengaruh negative terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel yang dapat dimoderasi oleh Intervensi Manajemen yaitu Time budget pressure dan kompleksitas audit terhadap kualitas audit dan Intervensi Manajemen tidak dapat memoderasi hubungan Tenure audit terhadap kualitas audit

Kata Kunci: Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit, dan Tenure Audit, Kualitas Audit, Intervensi Manajemen.

Abstract

This study has the main objective of knowing the factors that affect audit quality. Research is quantitative research. This research was conducted at the Makassar City Public Accounting Firm. A total of 60 auditors. The data analysis method used in this research is quantitative data analysis using Microsoft Excel software and the PLS SEM program. The results show that time budget pressure, audit complexity, and audit tenure have a negative effect on audit quality. While the variables that can be moderated by Management Intervention are Time budget pressure and audit complexity on audit quality and Management Intervention cannot moderate the relationship between audit tenure and audit quality..

Keywords: *Time Budget Pressure, Audit Complexity, and Audit Tenure, Audit Quality, Management Intervention.*

Copyright (c) 2021 Agus Joko Pramono

✉ Corresponding author :

Email Address : aguspramono@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengauditan merupakan bagian dari *assurance service*, maka jelaslah bahwa pengauditan melibatkan usaha peningkatan informasi bagi pengambil keputusan serta independensi dan

kompetensi dari pihak yang melakukan audit (auditor). Kualitas informasi yang meningkat akibat audit akan menimbulkan peningkatan kepercayaan dari publik, dalam hal ini terutama pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan. Laporan hasil audit (audit *report*) merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pengambilan keputusan dalam menilai laporan *go public* (Mulyadi, 2013). Syarat tersebut menyatakan bahwa perusahaan *go public* diharuskan untuk meminta opini audit dari auditor eksternal terhadap laporan keuangan yang akan dipublikasikan pada masyarakat luas. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penjaminan atas kepercayaan publik pada perusahaan tersebut (Tjahjono dkk. 2013:67). Dengan demikian tentunya perusahaan tersebut sangat merugikan publik khususnya bagi investor karena telah melakukan kecurangan dengan cara perusahaan bekerjasama dengan auditor independen yaitu pihak yang ditunjuk sebagai pemeriksa laporan keuangan perusahaan.

Kualitas audit merupakan suatu isu yang kompleks, karena begitu banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, yang tergantung dari sudut pandang masing-masing pihak. Hal tersebut menjadikan kualitas audit sulit pengukurannya, sehingga menjadi suatu hal sensitif bagi perilaku individual yang melakukan audit. Secara teoretis kualitas pekerjaan auditor biasanya dihubungkan dengan kualifikasi keahlian, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kecukupan bukti pemeriksaan yang kompoten pada biaya yang paling rendah serta sikap independensinya dengan klien (Zam & Rahayu, 2015).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas auditor, pertama yaitu *time budget pressure* (tekanan anggaran waktu). Tekanan anggaran waktu menyebabkan stres individual yang muncul akibat tidak seimbang tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika profesional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor (Sososutikno & Christiani, 2003). *Time budget* dilakukan agar proses pemeriksaan yang telah dilakukan sesuai dengan *cost-benefit* nya. Auditor yang membutuhkan waktu yang lebih lama dari waktu normal untuk sebuah tugas bukan merupakan hal yang baik dimata atasan dan tidak membawa pengaruh yang baik pula bagi peningkatan karirnya. Adanya *time budget* yang ketat menimbulkan tekanan (*pressure*) terhadap auditor yang menuntutnya menghasilkan laporan audit yang berkualitas dengan waktu yang telah dianggarkan, hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi auditor.

Faktor kedua yang ikut mempengaruhi kualitas auditor seperti Intervensi manajemen. Intervensi manajemen seringkali terjadi pada situasi konflik antara auditor dengan klien. Situasi konflik terjadi ketika auditor dengan klien berada pada 2 pihak yang saling berlawanan karena tidak sependapat dengan hasil pelaksanaan pengujian laporan keuangan. Salah satu cara klien mengintervensi auditor adalah mempengaruhi fungsi pengujian laporan keuangan dengan memaksa auditor untuk melakukan tindakan yang melanggar standar audit, termasuk dalam pemberian opini yang tidak sesuai dengan keadaan klien yang sesungguhnya (Setyorini A. I., 2016).

Faktor selanjutnya yaitu kompleksitas audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit, sulit bagi seseorang namun mudah bagi orang lain (Prasetia, 2016). Kompleksitas audit juga bersifat paling penting karena kecenderungan bahwa tugas melakukan audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks. Jamilah *et al.* (2007) mengemukakan ada tiga alasan yang cukup mendasar mengapa pengujian terhadap kompleksitas audit untuk sebuah situasi audit perlu dilakukan. *Pertama*, kompleksitas audit ini diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja seorang auditor. *Kedua*, sarana dan teknik pembuatan keputusan dan latihan tertentu diduga telah dikondisikan sedemikian rupa ketika para peneliti memahami keganjilan pada kompleksitas audit. *Ketiga*, pemahaman terhadap kompleksitas dari sebuah audit dapat membantu tim manajemen audit perusahaan menemukan solusi terbaik bagi staff audit dan tugas audit.

Kualitas audit juga dipengaruhi oleh *tenure* audit, di mana masa perjanjian kerja antara KAP dengan klien dengan jangka waktu lama mengakibatkan menghilangnya objektivitas

auditor (Akbar, 2017). Tingkat familiaritas akuntan publik terhadap keadaan perusahaan akan meningkat ketika lamanya hubungan antara akuntan publik dengan auditee kian bertambah. Di sisi lain, dengan adanya *tenure* audit dikhawatirkan akan menyebabkan hilangnya independensi auditor terhadap klien yang dapat mengakibatkan semakin sulitnya akuntan publik dalam memberikan opini audit dan *going concern* (Nurleli, 2015). Hal ini juga diperoleh dalam penelitian Ardan (2017) yang menemukan bahwa variabel *tenure* audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. *Tenure* audit yang semakin lama dapat meningkatkan kompetensi auditor, yang mana sebagai auditor dapat mendasarkan keputusan audit pada pengetahuan terhadap perusahaan klien yang luas dimana telah berkembang dari waktu ke waktu.

Auditor sering dihadapkan pada situasi yang mengharuskan auditor untuk mengurangi kegiatan yang mengurangi kualitas audit atau biasa disebut *reduced audit quality* (RAQ). Berdasarkan dari penelitian Nirmala dan Cahyonowati (2013) menunjukkan bahwa auditor yang merasa dibatasi dan dalam keadaan tertekan sedikit banyak akan terganggu bahkan cenderung mengikuti kemauan manajemen dengan memberikan opini yang tidak sesuai dengan fakta. Gejala seperti ini merupakan indikasi penurunan kualitas audit. Hal ini dapat dialami oleh auditor, bahkan KAP besar sekalipun tetap rentan akan gangguan intervensi manajemen (Prasita, & Priyo, 2014).

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ratha dan Ramantha (2015) dengan hasil penelitian yang menunjukkan variabel *due professional care*, akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel kompleksitas audit dan *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Dewi (2019) dalam penelitiannya menunjukkan hasil kompleksitas audit dan *time budget pressure* memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian lainnya menunjukkan pemahaman terhadap sistem informasi tidak memoderasi pengaruh kompleksitas audit pada kualitas audit, namun pemahaman terhadap sistem informasi memoderasi pengaruh *time budget pressure* pada kualitas audit.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini lebih memfokuskan variabel Intervensi Manajemen sebagai variabel moderasi karena masih kurangnya penelitian terkait intervensi manajemen. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mengkaji lebih dalam dan menguji variabel-variabel yang memengaruhi kualitas audit atau dalam hal ini disebut variabel independen diantaranya *time budget Pressure*, *tenure* audit, dan kompleksitas audit dengan intervensi manajemen sebagai variabel moderasi.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan jumlah sampel sebanyak 60 auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data metode interaksi SEM menggunakan SEM PLS. Adapun persamaannya yaitu:

$$\text{Kualitas Audit} = \beta_0 + \beta_1 \text{TMP} + \beta_2 \text{KOMAU} + \beta_3 \text{TA} + \beta_4 \text{TMP} * \text{IM} + \beta_4 \text{KA} * \text{IM} + \beta_4 \text{TA} * \text{IM}$$

Hipotesis =

1. Peningkatan TMP akan meningkatkan KA
2. Peningkatan KOMAU akan meningkatkan KA
3. Peningkatan TA akan meningkatkan KA
4. Kekuatan IM akan menguatkan TMP terhadap KA
5. Kekuatan IM akan menguatkan KOMAU terhadap KA
6. Kekuatan IM akan menguatkan TA terhadap KA
7. IM akan memoderasi TMP terhadap KA
8. IM akan memoderasi KOMAU terhadap KA

9. IM akan memoderasi TA terhadap KA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif merupakan gambaran jawaban responden yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*) yang disajikan dalam tabel masing-masing variabel eksogen, moderasi, dan variabel endogen.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev
Time Budget Pressure	60	1	5	30.6667	4.67836
Kompleksitas Audit	60	1	5	24.2500	3.56359
Tenure Audit	60	1	5	15.7167	2.19469
Intervensi Manajemen	60			28.3000	2.66998
Kualitas Audit	60	2	5	25.6167	3.57530

Mean merupakan nilai rata-rata dari keseluruhan jawaban responden melalui variabel penelitian, sedangkan *standard deviation* merupakan variasi dari jawaban responden, yaitu angka 1 yang berarti sangat tidak setuju hingga sampai dengan angka 5 yang berarti sangat setuju. Berdasarkan pada nilai dalam tabel menunjukkan bahwa jawaban responden dimulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Nilai mean berkisar di angka 4 menandakan rata-rata responden cenderung menjawab ke arah setuju.

Uji Pengukuran atau Outer Model

Validitas Konvergen (Assesment Of Convergent Validity)

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Validitas Konvergen

Variabel (Konstruk) Laten	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Time Budget Pressure	X1.1	0.726	Valid
	X1.2	0.732	Valid
	X1.3	0.813	Valid
Kompleksitas Audit	X2.1	0.745	Valid
	X2.2	0.717	Valid
	X2.3	0.637	Valid
	X2.4	0.71	Valid
Tenure Audit	X3.1	0.807	Valid
	X3.2	0.761	Valid
	X3.3	0.713	Valid
	X3.4	0.626	Valid
Intervensi Manajemen	Y.1	0.655	Valid
	Y.2	0.778	Valid
	Y.3	0.638	Valid
	Y.4	0.708	Valid
Kualitas Audit	Z.3	0.809	Valid
	Z.4	0.751	Valid

Masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai outer loading $> 0,7$. Namun, terlihat masih terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai outer loading $< 0,7$. Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5 - 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*. Data di atas menunjukkan tidak ada indikator variabel yang nilai outer loading-nya di bawah 0,5, sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas Konsistensi Internal (Internal Consistency)

Tabel 3. Nilai Reliabilitas

Variabel (Konstruk) Laten	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE	Keterangan
Time Budget Pressure	1.76	0.923	0.776	Reliabel
Kompleksitas Audit	0.853	0.908	0.684	Reliabel
Tenure Audit	0.88	0.926	0.727	Reliabel
Intervensi Manajemen	0.841	0.903	0.673	Reliabel
Kualitas Audit	0.767	0.907	0.816	Reliabel

Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reliability sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi. Dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel penelitian > 0,7. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai cronbach alpha, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Pengujian Hipotesis (Inner Model)

Tabel 4. Hasil Uji Pengaruh Langsung (Direct Effect)

Hipotesis	Hubungan	Harapan	Original Sample	Sample Mean	t-Hitung	P-Value	Kesimpulan
H1	X1 -> Y	(-)	-0.939	-0.865	2.229	0.035	H1 Diterima
H2	X2 -> Y	(-)	-0.511	-0.489	2.823	0.013	H2 Diterima
H3	X3 -> Y	(-)	-0.288	-0.196	0.711	0.492	H3 Ditolak
H4	Z -> Y	(+)	0.159	0.297	2.135	0.051	H4 Diterima

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa:

- Hipotesis 1 diterima, yang berarti bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit.
- Hipotesis 2 diterima, yang berarti bahwa *Kompleksitas Audit* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit.
- Hipotesis 3 ditolak, yang berarti bahwa *Tenure audit* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
- Hipotesis 4 diterima, yang berarti bahwa *Intervensi Manajemen* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Tabel 5. Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)

Hipotesis	Hubungan	Harapan	Original Sample	Sample Mean	t-Hitung	P-Value	Kesimpulan
H5	Moderating Effect 1 -> Y	(+)	0.227	0.134	3.066	0.025	H1 Diterima
H6	Moderating Effect 2 -> Y	(+)	0.998	0.085	2.558	0.033	H2 Diterima
H7	Moderating Effect 3 -> Y	(+)	0.511	0.174	0.345	0.75	H3 Ditolak

Sumber: Hasil Olah Data dengan SmartPLS ver.3.2.1 (2020)

Pada table menunjukkan bahwa hasil uji efek moderasi dengan prosedur bootstrapping adalah sebagai berikut:

X1 -> Y	H1 Diterima
X2 -> Y	H2 Diterima
X3 -> Y	H3 Ditolak
Z -> Y	H4 Diterima
Moderating Effect 1 -> Y	H5 Diterima
Moderating Effect 2 -> Y	H6 Diterima
Moderating Effect 3 -> Y	H7 Ditolak

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pengolahan data dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Time budget pressure, lompelsitas audit, dan tenure audit berpengaruh negative terhadap kualitas audit
2. Intervensi Manajemen dapat memoderasi hubungan *Time budget pressure* dan kompleksitas audit terhadap kualitas audit sedangkan tenure audit tidak dapat di moderasi oleh intervensi manajemen.

Referensi :

- Al-Thuneibat, A. A. (2011). "Do Audit Tenure and Firm Size Contribute to Audit Quality. *Managerial Auditing Journal*,, 317-334.
- Akbar, T. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure, Tenur Audit Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Profita*, 10(3). <https://doi.org/ISSN:2622-1950>
- Bastian, I. (2006). Akuntansi Pendidikan. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, N. P. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Audit, Dan Time Buget Pressure Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Public Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1494-1517.
- Divianto, 2. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor SWITCH. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 11-21.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, A. N. (2018). Pengaruh Ukuran. Perusahaan, Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi 5(1)*, Universitas Serang Raya, 11-21.
- Jamilah, Siti. (2007). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgement*. Simposium Nasional Akuntansi X.2012.
- Mulyadi. (2013). Auditing. Dalam *Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nirmala, P.A., dan Cahyonowati, Nur. (2013). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2. No. 3.
- Nurleli, F. (2015). Pengaruh Kompotensi, Independensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor di BPK Jawa Tengah). *Skripsi*.
- Prasita, A., & Priyo, H. (2014). Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman terhadap Sistem Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis FE Universitas Kristen Satya Wacana*.

- Prasetia, I. F. (2016). Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman terhadap Sistem Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis FE Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Ratha , I. D., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Due Profesionalcare Akuntabilitas, Kompleksitas Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*.
- Setyorini, A. I. (2016). Adapun faktor lain yang mempengaruhi dari independensi auditor seperti Intervensi. *Simposium Nasional Akuntansi, 4*.
- Setyorini, A. I., & Dewayanto, T. (2011). Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi.
- Sosoutikno, & Christiani. (2003). *Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit* . Surabaya: Simposium Nasional Akuntansi.
- Thajono, Subagio, & Tarigan, J. (2013). *Business Crimes and Ethics*. Yogyakarta: Andi.
- Yusuf, A. M. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenada Media.
- Zam, D. R., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Tme Budget Pressure) Fee Audit dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung). *e-Proceeding of Management, 2 no.2*, 1801-1802.